

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUT
DI DESA TELUK LIMAU KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

Oleh

SEPTIANA IRMASARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUT
DI DESA TELUK LIMAU KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUT
DI DESA TELUK LIMAU KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
SEPTIANA IRMASARI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan**

**pada
PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; Hidup di tepi jalan meski dilempari orang dengan batu, tetapi membalas dengan buah.(Abu Bakar Sibli)
- ❖ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11).
- ❖ Menegur jangan sampai menghina. Mendidik jangan sampai memaki. Meminta jangan sampai memaksa. Memberi jangan sampai mengungkit.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda Mat Arbi (Alm) dan Ibunda Zaimah yang selalu mendo'akan dan mendukung saya.
- ❖ Saudara/i ku tersayang yang selalu membantu dan mendukungku dan memberikan semangat.
- ❖ Dosen Prodi Kehutanan yang telah mendidik kami.
- ❖ Sahabat angkatan 2016 dan seluruh angkatan lainnya.
- ❖ Almamaterku

RINGKASAN

SEPTIANA IRMASARI. Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan Gambut di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **DELFY LENSARI** dan **SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim pada bulan November 2020 sampai dengan April 2021. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling*.. Sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 54 orang. Pengumpulan data yang dilakukan adalah kuisisioner, wawancara, dan studi pustaka. Metode pengolahan data secara tabulasi kemudian di analisis dengan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dalam pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut pada variabel pemahaman gambut memiliki nilai skor 8,46 di kategorikan tidak paham. Tingkat pemahaman masyarakat pada pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut pada variabel pemanfaatan gambut memiliki nilai skor 5,14 di kategorikan tidak paham. Tingkat pemahaman dalam pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut pada variabel perlindungan gambut memiliki nilai skor 6,07 dikategorikan tidak paham.

SUMMARY

SEPTIANA IRMASARI. The level of public understanding in Utilization and Protection of peatlands in Desa Teluk Limau Gelumbang District of Muara Enim Regency of South Sumatera Province. (Guided by **DELFI LENSARI** and **SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

This study aims to determine and analyze the level of public understanding in the use and protection of peatlands. The research was conducted in the Village of Teluk Limau Gelumbang District of Muara Enim Regency in November 2020 to April 2021. The location determination is done deliberately (*purposive*). The methods used are quantitative descriptive qualitative by conducting survey. The sampling method used in this method *simple random sampling* are sampling of population was randomly without regard to strata that exist in the population. So the sample studied as many as 54 people. Data collection were questionnaires, interview, and literature. The methods of data processing are a tabulation of data processed and analyzed by Likert Scale and percentages. The results showed that the level of understanding of the people of Teluk Limau Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency in the use and protection of peatlands on the variable of peat understanding had a score of 8.46 which was categorized as not understanding. The level of community understanding in the use and protection of peatlands on the peat utilization understanding has a score of 5.14 which is categorized as not understanding. The level of understanding in the use and protection of peatlands in the peat protection understanding has a score of 6.07 which is categorized as not understanding

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUT
DI DESA TELUK LIMAU KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

Oleh

SEPTIANA IRMASARI

452016020

telah dipertahankan pada ujian 23 April 2021

Pembimbing Utama



Delfy Lensari, S.Hut., M.Si

Pembimbing Pendamping



Sasua Hestati Syachroni, SP., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septiana Irmasari
NIM : 452016020
Tempat/Tanggal Lahir : Gelumbang/ 04 September 1997
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika apabila terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun:

Palembang, 17 April 2021


(Sept)


KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dan Perlindungan Lahan Gambut Di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Delfy Lensari S.Hut., M.Si** selaku pembimbing utama Ibu **Sasua Hustati Syachroni S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping, Ibu **Lulu Yuningsih S.Hut., M.Si** dan Bapak **Ir. Agus Sukaryanto M.M** selaku Dosen Penelaah yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin

Palembang, 17 April 2021

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

SEPTIANA IRMASARI dilahirkan di Gelumbang pada tanggal 04 September 1997, merupakan anak keempat dari Ayahanda Mat Arbi (Alm) dan Ibunda Zaimah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan Tahun 2009 di SD NEGERI 1 GELUMBANG, Sekolah Menenghan Pertama Tahun 2012 di SMP NEGERI 1 GELUMBANG, Sekolah Menengah Atas 2015 di SMA NEGERI 1 GELUMBANG. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Kehutanan.

Pada bulan Januari sampai Februari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah KerjaNyata (KKN) Angkatan LIII Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan November 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan Gambut di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| A. Gambut | Error! Bookmark not defined. |
| a. Deskripsi Gambut..... | Error! Bookmark not defined. |
| b. Karakteristik Gambut | 5 |
| c. Fungsi Gambut | 9 |
| d. Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut..... | 10 |
| B. Pemahaman | 12 |
| C. Model Pendekatan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III. METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Tempat dan Waktu | Error! Bookmark not defined. |
| B. Metode Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| C. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel | Error! Bookmark not defined. |
| D. Metode Penarikan Contoh..... | Error! Bookmark not defined. |
| E. Metode Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| F. Metode Pengolahan dan Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 32 |
| A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian | 32 |
| a. Letak Geografis dan Batas Wilayah Desa Teluk Limau | 32 |
| b. Struktur Pemerintahan Desa Teluk Limau | 32 |
| c. Penduduk dan Mata Pencaharian Desa Teluk Limau..... | 33 |
| d. Sarana dan Prasarana Desa Teluk Limau | 33 |
| B. Karakteristik Responden | 34 |
| a. Umur Responden..... | 34 |
| b. Pendidikan..... | 35 |
| C. Tingkat Pemahaman Masyarakat..... | 36 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 44 |
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. Saran..... | 44 |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 45 |
| LAMPIRAN..... | 50 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1 Kriteria Pemanfaatan Gambut Berdasarkan Ketebalan Lapisan Bahan di Bawah Gambut dan Hidrologi | 11 |
| 2. Variabel dan Parameter Pengukuran Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Sub Variabel Pengertian Gambut, Sifat Karakteristik Gambut, dan Fungsi Gambut. | 19 |
| 3. Nilai Interval untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Pengertian Gambut .. | 20 |
| 4. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Sifat dan Karakteristik Gambut. | 21 |
| 5. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Fungsi Gambut. ... | 22 |
| 6. Variabel Dan Parameter Pengukuran Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Sub Variabel Pemanfaatan Berdasarkan Ketebalan Lapisannya, Peruntukannya dan Hidrologinya | 23 |
| 7. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Pemanfaatan Berdasarkan Lapisannya | 24 |
| 8. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Pemanfaatan Berdasarkan Peruntukannya | 25 |
| 9. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Pemanfaatan Berdasarkan Hidrologinya | 26 |
| 10. Variabel Dan Parameter Pengukuran Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Sub Variabel Perlindungan Gambut Berdasarkan Pencegahan, Penanggulangan, dan Pemulihan Kerusakan Gambut Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari sub variabel pemanfaatan berdasarkan hidrologinya | 27 |
| 11. Nilai Interval untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Pencegahan Kerusakan Gambut..... | 28 |
| 12. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Penanggulangan Kerusakan Gambut | 29 |
| 13. Nilai Interval untuk Penentuan Skor Jawaban dari Sub Variabel Pemulihan Kerusakan Gambut. | 30 |

| | |
|---|----|
| 14. Nilai Interval Kelas Variabel dan Kriteria untuk Mengetahui Pemahaman Masyarakat terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut | 31 |
| 15. Prasarana Pemerintah. Pendidikan, Peribadatan Desa Teluk Limau 2020 | 34 |
| 16. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Tahun 2020 | 34 |
| 17. Tingkat pendidikan Responden di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 2020 | 35 |
| 18. Hasil Penilaian Variabel Pemahaman Gambut | 37 |
| 19. Hasil Penilaian Variabel Pemanfaatan Gambut | 39 |
| 20. Hasil Penilaian Variabel Perlindungan Gambut. | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1 Model Pendekatan Dalam Penelitian | 14 |
| 2. Grafik Tingkat Pemahaman Masyarakat | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1 Kuisisioner Pertanyaan..... | 51 |
| 2. Rekapitulasi Hasil Data Pemahaman Masyarakat dalam Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan Gambut Di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 2020 | 58 |
| 3. Olah Hasil Pemahaman Masyarakat..... | 75 |
| 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 80 |

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki lahan gambut dengan luas 14,9 juta Ha yang tersebar di tiga pulau yaitu Sumatera seluas 6.436.649 Ha atau 43,18%, Kalimantan seluas 4.778.004 Ha atau 32,06%, dan Papua seluas 3.690.921 Ha atau 24,76% (Balai Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian 2013). Meskipun dari segi luas, lahan gambut mempunyai potensi yang besar, akan tetapi produktivitas lahan ini masih tergolong rendah (Suriadikarta, 2012; *dalam* Masganti, 2013).

Menurut Masganti (2013), pemilihan lahan gambut sebagai pemasok bahan pangan pada masa mendatang didasarkan atas pertimbangan (1) produktivitas masih rendah, (2) lahan potensial masih luas, (3) indeks pertanaman (IP) masih rendah, (4) lahan terdegradasi yang potensial masih luas, (5) pola produksi bahan pangan di lahan gambut bersifat komplementer dengan pola produksi bahan pangan di pulau Jawa, dan (6) kompetisi pemanfaatan lahan untuk tujuan nonpertanian relatif rendah.

Menurut Noor *et al.*, (2007), gambut didefinisikan sebagai tanah yang jenuh air dan tersusun dari bahan tanah organik berupa sisa-sisa tanaman dan jaringan tanaman yang melapuk dengan ketebalan lebih dari 50 cm. Gambut merupakan suatu ekosistem lahan basah yang dicirikan oleh adanya akumulasi bahan organik dalam kurun waktu yang lama. Akumulasi ini terjadi karena lambatnya dekomposisi dibandingkan dengan laju penimbunan bahan organik. Gambut memiliki karakteristik yang meliputi sifat fisik gambut yaitu *hidrotografi*, kematangan, bobot isi, ketebalan gambut, daya hantar *hidrolik*, dan sedimen dibawah gambut. Hutan gambut sebagai ekosistem hutan tropis yang keberadaannya sangat penting karena memiliki fungsi ekologis penting sebagai ekosistem penyangga kehidupan, pengatur hidrologi, suplai air, pengendalian banjir, habitat dan sarana konservasi keanekaragaman hayati, serta pengendalian iklim global.

Sebagai media tumbuh tanaman, lahan gambut telah lama dimanfaatkan petani untuk menghasilkan bahan pangan dan komoditas perkebunan, lahan gambut pada umumnya dimanfaatkan untuk tanaman pangan maupun perkebunan, walaupun tingkat produksinya masih rendah. Tanah gambut digolongkan ke dalam tanah marginal. Hal ini dicirikan dengan reaksi tanah yang masam hingga sangat masam, ketersediaan hara dan kejenuhan basa yang rendah dan kandungan asam-asam organik yang tinggi, terutama derivat asam fenolat sehingga bersifat racun bagi tanaman (Salampak, 1999 *dalam* Wiwik, 2009). Pemanfaatan lahan gambut untuk budidaya pertanian dapat berhasil apabila dikelola dengan konsep dan teknologi yang tepat, serta mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan berkelanjutan. Pengelolaan lahan yang baik dengan menerapkan teknologi yang tepat sesuai dengan karakteristik gambut, diharapkan dapat membuat lahan gambut menjadi lahan pertanian berproduktivitas tinggi, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Sehubungan dengan penyebarannya yang cukup luas dan keterbatasan lahan potensial yang optimal menyebabkan kegiatan pertanian mengarah pada lahan marginal (*suboptimal*) salah satunya lahan gambut, sehingga potensi pemanfaatan lahan gambut sebagai lahan pertanian cukup tinggi. Maka dari itu dalam pengelolaannya harus cermat karena lahan gambut sangat rentan terhadap kerusakan seperti kerusakan fisik (*subsiden dan irreversibe*) dan kerusakan kimia (*defisiensi hara dan unsur beracun*) serta kerusakan yang disengaja maupun tidak disengaja seperti kebakaran. Apabila sudah terjadi kerusakan maka akan sangat sulit untuk diperbaiki atau bahkan tidak bisa pulih seperti semula.

Penanggulangan dan penanganan kerusakan lahan gambut sangat sulit untuk dilakukan dan membutuhkan biaya yang cukup besar. Hal ini diakibatkan kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat, dimana aspek pengetahuan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman masyarakat dalam melakukan kegiatan pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut.

Desa Teluk Limau merupakan daerah atau kawasan lahan gambut yang dimanfaatkan masyarakat sekitarnya untuk pertanian. Menurut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kebakaran lahan gambut oleh (Adi *et al.*, 2006), bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman maka semakin tinggi tingkat partisipasi pengguna dapat diterima, serta partisipasi dengan cara mengembangkan aspek kognitif pengguna (pengetahuan, pemahaman dan kreatifitas) sangat diperlukan. Dengan demikian penelitian mengenai tingkat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan lahan gambut sangat penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka masalah yang diteliti, yaitu:

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan lahan gambut?
2. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap perlindungan lahan gambut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan di atas tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan lahan gambut
2. Menganalisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap perlindungan lahan gambut

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi peneliti, dosen, mahasiswa dan perguruan tinggi.
2. Menjadi informasi dan referensi tambahan tentang kajian ilmu yang berkaitan tentang gambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, A., Sumardi. Purwanto, R. H. dan Sabaraudin., M. S. 2011. Studi Sumber Penyebab Terjadi Kebakaran dan Respon Masyarakat dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan Gambut di Areal Mawas Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman Vol 8. No.5, 288.*
- Adi, P. H., dan Rini, S. 2006. Hubungan Langsung dan Tidak Langsung Tingkat Pemahaman dan Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi (Studi terhadap Pengguna dalam Industri Perbankan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE STIKUBANK* , 256.
- Adijaya, J.O. Rieley, T. Artiningsih, Y. Sulistiyanto, and Y. Jagau. 2001. Utilization of Deep Tropical Peatland For Agriculture in Central Kalimantan, Indonesia. Pp 125-131. In Rieley, J. O., and S.E. Page (Eds.). Jakarta Symp. Proc. on Peatlands for People: Nat. Res. Func. and Sustain. Manag.
- Agus, F dan I.G.M Subiksa. 2008. Lahan Gambut : Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor.
- Andriese, J.P. 1988. Nature and Management of Tropical Peat Soils. Soil Resources, Management & Conservation Service. FAO Land and Water Development Division. FAO, Rome. P 165.
- Anto, zusuf. 2011. Pemahaman Masyarakat di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Terhadap Keamanan Jaringan dan Instalasi Listrik Rumah Tangga. Disertasi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2016. Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan (Edisi Revisi). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementrian Kehutanan. Jakarta

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. 2019. Kecamatan Gelumbang dalam Angka 2019. BPS Kabupaten Muara Enim.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. 2008. Pemanfaatan dan Konservasi Ekosistem Gambut Kalimantan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. 2013. Pembentukan Sebaran dan Kesesuaian Lahan Gambut Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Barchia, M.F. 2002. Emisi Karbon dan Produktivitas Tanah pada Lahan Gambut yang Diperkaya Bahan Mineral Berakdar Besi Tinggi pada Sistem Olah Tanah yang Berbeda. Disertasi. Fakultas Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Daryanto. (2008). Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK. Jakarta: Rineka Cipta
- Daewito. 2020, Wawancara Secara Langsung. 18 November 2020. Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. 2020
- Dion, P. dan Nautiyal, C.S. (eds). 2008. Microbiology of Extreme Soils. Soil Biology 13. Springer-Verlag Heidelberg. Berlin.
- Fatmala, Wati. 2019. Tingkat Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan Gambut Di Desa Kandis dan Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan .Skripsi Program S1 Kehutanan. Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Gaol, P.E.C.L. 2018. Tingkat Persepsi Masyarakat dalam Upaya Pemulihan dan Pelestarian Ekosistem Gambut di Desa Pembangunan Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan. Tesis/Disertasi Program S1 Departemen Manajemen Hutan Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan).
- Hartatik, Wiwik. 2009. Pemanfaatan Pupuk Fosfat Alam sebagai Sumber Pupuk P. Balai Penelitian Tanah. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.

- Haryono. 2013. Strategi dan Kebijakan Kementerian Pertanian dalam Optimalisasi Lahan Sub-optimal Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. 11 halaman.
- Hernanto, F. 1998. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Keppres No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan kawasan Lindung tentang Kriteria dan Tatacara Penetapan Hutan Lindung. Jakarta.
- Kurnain, A., T. Notohadikusumo, B. Radjagukguk, and Sri Hastuti. 2001. The State of Decomposition of Tropical Peat Soil Under Cultivated and Fire Damage Peatland. Pp. 168-178. In Rieley, and Page (Eds.). Jakarta Symp. Proc. on Peatlands for People: Nat. Res. Funct. and Sustain. Manag.
- Limin, S. H. 2006. Pemanfaatan Lahan Gambut dan Permasalahannya. "Pemanfaatan Lahan Gambut Untuk Pertanian, Tepatkah?". UNPAR. Jakarta.
- Las, I., M. Sarwani, A. Mulyani, dan M.F. Saragih. 2012. Dilema dan Rasionalisasi Kebijakan Pemanfaatan Lahan Gambut Untuk Areal Pertanian. *dalam* Husen *et al.* (Eds.). Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan. Badan Litbang Pertanian. Kementrian Pertanian. Halaman:17-29.
- Lisman, A. Mardhiansyah, M., & Yoza, D. 2017. Pemahaman Masyarakat Terhadap Pentingnya Hutan di Lahan Gambut Di Sekitar Kawasan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jom Faperta UR*, 3.
- Maas, A. 2012. Peluang dan Konsekuensi Pemanfaatan Lahan Gambut Masa Mendatang, Kata Pengantar. Hlm. 17-23 Dalam M. Noor et al. (Eds.). Lahan Gambut : Pemanfaatan dan Pengembangannya Untuk Lahan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Masganti dan N. Fauziati. 1998. Pemupukan N, P, dan K pada padi di lahan gambut. Hlm. 257-262. Dalam Sabran et al. (Eds.). Pros. Semnas Hasil Penelitian Menunjang Akselerasi Pengembangan Lahan Pasang Surut. Balitbangtan, Puslitbangtan, Balittra. Banjarbaru.

- Masganti. 2003a. Kajian Upaya Meningkatkan Daya Penyediaan Fosfat dalam Gambut Oligotrofik. Disertasi. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta. Hlm 355.
- Masganti. 2013. Teknologi Inovatif Pengelolaan Lahan Suboptimal Gambut Dan Sulfat Masam Untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 6(4):187-197.
- Noor, Y. R., dan Jill Heyde. 2007. Pengelolaan Lahan Gambut Berbasis Masyarakat di Indonesia. Proyek Climate Change Forest and Peatland in Indonesia. Wetland Internasional-Indonesia. Progame dan Wildlife Habitat Canada. Bogor
- Nugroho, K. and B. Widodo. 2001. The Effect Of Dry-Wet Condition To Peat Soil Physical Characteristic Of Different Degree Of Decomposition. Pp. 94-102. *dalam* Rieley, dan Page (Eds.). Jakarta Symp. Proc, on Peatlands for People: Nat. Res. Funct. and Sustain. Manag.
- Nurdin, Badri M, Sukartik D. 2018. Efektivitas Sosial Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan pada Masyarakat Di Desa Sungai Buluh.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut.
- Ranti, D. 2009. Peranan Program Pemberdayaan Pertanian Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kelurahan Kulim Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UNRI. Pekanbaru.
- Sabiham, S. 2000. Kadar Air Kritis Gambut Kalimantan Tengah dalam kaitannya dengan kering tidak balik. *J. Tanah Trop.* 6(11):21-30.
- Salampak. 1999. Peningkatan Produktivitas Tanah Gambut yang Disawahkan dengan Pemberian Bahan Amelioran Tanah Mineral Berkadar Besi Tinggi. Disertasi. Program Pascasarjana IPB. Bogor. 171 hal.
- Setiawan, H.K. 1991. Akibat Pemampatan Atas Sifat Sifat Hidrologi Gambut Sehubungan Dengan Tingkat Perombakan. Tesis Sarjana Dep. Ilmu Tanah. Fak. Pertanian. Univ. Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Sondang M. Napitupulu dan Bagus Mudiantoro. 2015. Pengelolaan Sumber Daya Air Pada Lahan Gambut yang Berkelanjutan. Annual Civil Engineering Seminar 2015.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. ALFABETA,CV.
- Suriadikarta, D. A. 2012. Teknologi pengelolaan lahan gambut berkelanjutan. Jurnal Sumberdaya Lahan Pertanian 6(2):197-211.
- Wahyuni. 2018. Kinerja Gapoktan Maju Bersama dalam Pengembangan Padi Organikdi Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III OKU Timur. Skripsi Program S1 Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Wahyunto, Ritung, S., Suparto, dan Subagjo, H. 2005. Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan. Bogor. Wetland Intrenasional.
- Widjaja-Adhi, I P.G. 1976. Tinjauan Hasil Penjajagan Keadaan Hara Tanah Daerah Pasang Surut. Makalah Seminar Intern Lembaga Penelitian tanah. Bogor, 24 april 1976.
- Yuhana W dan Iskandar. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut (Studi Kasus Masyarakat Peduli Api di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya). Jurnal Hutan Lestari Vol . 5 (4). 1016-1026. Hlm. 1023.
- Zaid F. 2020, Wawancara Secara Langsung. 15 November 2020. Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. 2020